PENINGKATAN KEMAMPUAN PELAFALAN BAHASA INGGRIS DI SMKS KELUARGA BUNDA JAMBI

Rahmah[1], Didik SIswanto [2]

[1)]Program Studi Kebidanan Program Diploma, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda Jambi
[2)] Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda Jambi

Abstrak

Pelafalan kosa kata dipercaya bisa memberikan kesempata kepada siswa untuk berbicara dalam bahasa Inggris, berla mengemukakan pendapat didepan umum, dan melatih kepercaya diri siswa untuk berbicara bahasa Inggris. Metode yang digunak dalam pengabdian ini adalah penyuluhan, pelatihan d pendampingan. Terselenggaranya pelatihan pelafalan kosa ka dalam Bahasa Inggris yang baik dan benar. Terlaksananya pelatih pelafalan kosa kata dalam Bahasa Inggris secara berkala di sekol sekolah target.Tersedianya SDM untuk membantu siswa belajar dal meningkatkan kemampuan pelafalan kosa kata dalam Bahasa Ingg dengan baik dan benar.

Kata Kunci: Peningkatan Kemampuan Pelapalan Bahasa Inggris

Abstract

Vocabulary pronunciation is believed to provide students with the opportunity to speak English, practice expressing opinions in public, and train students' confidence in speaking English. The methods used in this service are counseling, training and mentoring. Organizing good and correct vocabulary pronunciation training in English. Implementation of vocabulary pronunciation training in English regularly in target schools. Availability of human resources to help students learn to improve their ability to pronounce vocabulary in English well and correctly.

Keywords: Improving English Pronunciation Skills

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah-sekolah masih menjadi prioritas untuk dikembangkan, karena bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang paling banyak dipakai. Menguasai bahasa Inggris bisa membuka banyak peluang baik itu didunia pendidikan maupun di dunia kerja, terutama untuk menghadapi diberlakukannya Masyarakat Ekonomi Eropa. Berdasarkan pengamatan di beberapa sekolah yang menjadi mitra program studi Pendidikan Bahasa Inggris Mualimin bangkinang, beberapa sekolah mitra tersebut mempunyai kegiatan extrakurikuler bahasa Inggris dimana sekolah-sekolah tersebut mengundang guru atau instruktur dari luar untuk mengisi kegiatan ekstrakurikular tersebut. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam ekstrakurikular tersebut bisa berupa praktek berbicara (*conversation*), *storytelling*, latihan debat (*debate*), dan pidato (*speech*). Kegiatan- kegiatan tersebut dipilih karena keterampilan berbicara dianggap bisa menjadi tolak ukur keberhasilan belajar bahasa Inggris. Disampingalasan tersebut, banyaknya lomba *story- telling, debate*, dan *speech* tingkat SMA dan sederajat menjadiajang pembuktian prestasi siswa dalam penguasaan bahasa Inggris.

Pelafalan kosa kata dipercaya bisa memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara dalam bahasa Inggris, berlatih mengemukakan pendapat didepan umum, dan melatih kepercayaan diri siswa untuk berbicara bahasa Inggris.Bila dilatih dengan benar, berpidato (*speech*) dengan bahasa Inggris ini bisa dijadiakan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa SMA. Beberapa sekolah mengadakan pelatihan speech ini dalam kegiatan ekstrakurikuler.Akan

tetapi, dalam pelaksanaan extrakurikuler tersebut ada beberapa kendala yang dihadapi oleh sekolah, seperti, kurangnya sumber daya manusia (SDM) untuk menangani kegiatan tersebut.Selain itu, sumber daya manusia yang ada kurang memenuhi standar kualifikasi untuk memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler. Apabila bisa menemukan sumber daya manusia dengan kualifikasi yang baik, sering kali sekolah tidak punya cukup dana untuk membiayai instruktur tersebut.

Bertalian dengan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar, Abidin (2012: 5) mengemukakan bahwa pembelajaran bahasa merupakan "serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai
Keterampilan berbahasa tertentu." Hal ini dipertegas oleh Suyanto dalam bukunya yang berjudul *English For Young Learners* (2009: 23) bahwa: "kegiatan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris mencakup semua kompetensi bahasa yang berupa keterampilan menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*),membaca (*reading*), dan menulis (*writing*)." Dari pemahaman kedua pendapat ini, pembelajaran bahasaInggris merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai kompetensi berbahasa tertentu (mencakup keterampilan *listening*, *speaking*, *reading*, dan *writing*) baik secara kognitif, afektif,dan psikomotor demi meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan sosial.Dalam hal ini guna mencapai kompetensi berbahasanya, siswa tidaklah cukup hanya mendengarkan dan melaksanakan tugas yang diperintahkan guru, tetapi siswa harus bisa melakukan serangkaian kegiatan/aktivitas yang dapat menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran.

Dikarenakan beberapa permasalahan diatas, pihak sekolah melaporkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tersebut tidak berjalan dengan baik sehingga tujuan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa tidak tercapai.Oleh karena itu, perlu dicari solusi terhadap kegiatan ekstrakurikuler tersebut agar pelaksanaannya bisa efektif dan tujuan pelaksanaan bisadicapai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam proposal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpidato dalam bahasa Inggris untuk siswa SMKS Keluarga Bunda Jambi.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah:

1. Penyuluhan:
   Yakni metode penyampaian informasi untuk materi yang bersifat umum dan teoritis; dalam hal ini tentang cara pelafalan kosa kata bahasa inggris yang lancar dan mudah di mengerti.
2. Pelatihan:pelatihan berbicara dalam Bahasa Inggris secara berkala di sekolah-sekolahtarget tercapnya mampu memberikan pelatihan pelafalan kosa kata dalam bahasa Inggris.
3. Pendampingan:melatih kemampuan mahasiswa berbicara dalam bahasa Inggris dengan pelafalan kosa kata yang baik, namun banyak yang kurang dalam hal ini karena kurangnya kepercyaan diri dan kemampuan dalam berbahasa Inggris.

Kegiatan pengabdian.untuk meningkatkan kemampuan pelafalan kosa kata berbahasa Inggris yang baik, sekaligus untuk mempersiapkan siswa untuk mengikuti lomba-lomba yang bisa meningkatkan reputasi sekolah apabila siswa tersebut memenangkan lomba.

HASIL PEMBAHASAN

Terselenggaranya pelatihan pelafalan kosa kata dalam Bahasa Inggris yang baik dan benar. Terlaksananya pelatihan pelafalan kosa kata dalam Bahasa Inggris secara berkala di sekolah-sekolah target.Tersedianya SDM untuk membantu siswa belajar dalam meningkatkan kemampuan pelafalan kosakata dalam Bahasa Inggris dengan baik

dan benar.

Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat antara lain:

a. Sosialisasi program peningkatan pelafalan kosa kata dalam Bahasa Inggris kepada mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris yang Akan terlibat dalam program PkM kemampuan bicara dengan pelafalan kosa kata Bahasa Inggris.
b. Penentuan jadwal pelatihan ke sekolah-sekolahtarget.
c. Pembekalan mahasiswa yang akan membantu pelaksanaan programPkM
d. Pelaksanaan program pelatihan kemampuan berbicara dengan pelafalan kosa kata dalam Bahasa Inggris
e. Pelaporan hasil kegiatan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sukses terlaksana dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan kemampuan berbicara dengan pelafalan kosa kata dalam bahasa Inggris untuk siswa SMKS Keluarga Bunda Jamni. Kegiatan pengabdian,Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, sekaligus untuk mempersiapkan siswa untuk mengikuti lomba-lomba yang bisa meningkatkan reputasi sekolah apabila siswa tersebut memenangkan lomba

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada pihak sekolah yang telah bekerja sama dengan STIKes Keluarga Bunda Jambi dalam mensukseskan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. 2003. " *Kurikulum 2004 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas"* . Jakarta: Depdiknas.

Basiran Mokhamad. 2002. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia dan Berbicara*. Yogyakarta: Bahan Ajar Diklat Kualifikasi Guru SLTP.

De Porter, dkk. 2003. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.

Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Penagajaran Bahasa dan Sastra*. Edisi ketiga. Yogyakarta: BPFE.

Purnomo, 1996. *Strategi/Model Pengajaran*. Makalah Seminar di Universitas Sana Darma Yogyakarta.

Soedarso. 1988. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: PT Gramedia Tierney, Robert J., John E. Readence., dan Ernest K. Ristner. 1990. *Reading Strategies and Practice a Compedium*. Boston: Allyh and Bacon

Zuchdi, Darmiyati. 2007. "Strategi *Meningkatkan Kemampuan Membaca: PeningkatanKomprehensi*" … Yogyakarta: FPBS UNY